



PENERBIT AKSARA TIMUR

PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Dr. Andi Yurni Ulfa, S.Pd., M.Pd.



PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

Pasal 2

1. Hak cipta merupakan hak eksklusif bagi pencipta atau pemegang hak cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang undangan yang berlaku.

Ketentuan pidana

Pasal 72:

1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) atau pidana penjara apaling lama 7 (tujuh) tahun atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (5 milyar rupiah)
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Dr. Andi Yurni Ulfa, S.Pd., M.Pd.

Editor: Firman, S.Pd., M.Pd.



PENERBIT AKSARA TIMUR

PSIKOLOGI PENDIDIKAN
Dr. Andi Yurni Ulfa, S.Pd., M.Pd.

Editor: Firman, S.Pd., M.Pd.

*@ Hak Cipta Penerbitan Pada Penerbit Aksara Timur
All right reserved*

ISBN: 978-602-5802-56-0

Penerbit Aksara Timur
Jl. Makkarani Kompleks Green Riyousa Blok E No. 12 A
Gowa Sulawesi Selatan
HP/WA : 08114121449
E-mail : penerbitaksaratimur@gmail.com
Facebook : Penerbit Aksara Timur
Website : aksara-timur.or.id

Ukuran: 14 X 21 cm; Halaman: x + 176
Cetakan Pertama, Maret 2020

Perancang Sampul dan Tata Letak: Baihaqi Latif

Hak cipta dilindungi undang undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak tanpa izin dari penerbit
kecuali untuk kepentingan penelitian dan promosi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbal Alamin, puji syukur yang setinggi-tingginya kehadiran Allah Swt. Yang Maha Pengasih dan Penyayang, atas limpahan rahmat dan karuniaNya sehingga penyusunan buku ajar *Psikologi Pendidikan* ini dapat diselesaikan. Sejak lahirnya ilmu psikologi pada akhir abad 18 tingkah laku manusia selalu menjadi topik bahasan yang penting. Psikologi lahir sebagai ilmu yang berusaha memahami manusia seutuhnya yang hanya dapat dilakukan melalui pemahaman tentang kepribadian atau tingkah lakunya.

Harapan penulis, semoga buku ajar dapat menjadi buku pegangan dan buku referensi mahasiswa dalam mata kuliah Psikologi Pendidikan. Semoga buku ini bermanfaat bagi masyarakat pembaca dalam mencerdaskan anak bangsa.

Bulukumba, 16 Maret 2020

Dr. Andi Yurni Ulfa, S.Pd., M.Pd.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
BAB I. PSIKOLOGI PENDIDIKAN DANPERKEMBANGANNYA	1
A. Sejarah Singkat Perkembangan Psikologi	1
B. Psikologi	2
C. Pendidikan	3
D. Psikologi Pendidikan	4
E. Pentingnya Psikologi dalam Pembelajaran	5
F. Klasifikasi Psikologi	5
G. Ruang Lingkup Psikologi Pendidikan	7
H. Metode yang Digunakan dalam Psikologi Pendidikan	7
I. Pendalaman Materi	9
BAB II PERKEMBANGAN INDIVIDU DALAM BELAJAR	10
A. Konsep Perkembangan Individu	10
B. Belajar dan Fase-Fase Perkembangan Individu	11
C. Perkembangan Individu Secara Didaktis	13
D. Pendalaman Materi	15
BAB III GEJALA-GEJALA PSIKOLOGIS SISWA DALAM BELAJAR	16
A. Penginderaan dan Persepsi Serta Aplikasinya dalam Pembelajaran	16
B. Memori dan Aplikasinya dalam Pembelajaran	18

C. Berpikir dan Aplikasinya dalam Pembelajaran	21
D. Intelegensia dan Aplikasinya dalam Pembelajaran	28
E. Pendalaman Materi	35
BAB IV KEMAMPUAN BERPIKIR	36
A. Sejarah Kemampuan Berpikir	36
B. Berpikir Kritis dan Kreatif	37
C. Pendalaman Materi	44
BAB V TEORI BELAJAR PSIKOLOGI KOGNITIF	45
A. Teori-Teori Belajar Para Ahli	45
B. Pendalaman Materi	62
BAB VI TEORI BELAJAR PSIKOLOGI BEHAVIORISTIK	63
A. Teori Belajar Psikolog Behavioristik	63
B. Pendalaman Materi	83
BAB VII TEORI BELAJAR KONTRUKTIVISME, TEORI BELAJAR HUMANISTIK DAN TEORI BELAJAR SOSIAL	84
A. Teori Belajar Psikolog Behavioristik	84
B. Teori Belajar Humanistik	90
C. Teori Belajar Sosial	97
D. Pendalaman Materi	103
BAB VIII HAKEKAT BELAJAR	104
A. Belajar	104
B. Kapan Saatnya Individu Memulai Belajar?	105
C. Komponen-Komponen Belajar	105
D. Aktivitas Belajar	107
E. Ciri-Ciri Perilaku Hasil Belajar	109

F. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	110
G. Macam-Macam Hasil Belajar	115
H. Pendalaman Materi	115
BAB IX LUPA DALAM BELAJAR	117
A. Sifat-Sifat Ingatan	117
B. Lupa Dalam Belajar	118
C. Faktor-Faktor Penyebab Lupa	118
D. Kiat Mengurangi Lupa	121
E. Pendalaman Materi	125
BAB XI DIAGNOSIS KESULITAN BELAJAR	126
A. Diagnosis Kesulitan Belajar	126
B. Kedudukan Diagnosis Kesulitan Belajar dalam Proses Pembelajaran	129
C. Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar	130
D. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kesulitan Belajar Pada Siswa	133
E. Strategi Mengenali Kesulitan Belajar Pada Siswa	134
F. Prosedur Pelaksanaan Diagnosis Kesulitan Belajar	138
G. Program Pengajaran Remedial dan Pengayaan	139
H. Pendalaman Materi	140
BAB XI MOTIVASI PEMBELAJARAN	141
A. Motivasi	141
B. Pentingnya Motivasi Dalam Pembelajaran	143
C. Unsur-Unsur Motivasi	144
D. Macam-Macam Motivasi Belajar	145

E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	147
F. Ciri-Ciri Motivasi Dalam Diri Seseorang	149
G. Strategi Guru Memotivasi Siswa Untuk Belajar	149
H. Pendalaman Materi	150
BAB XII PENYESUAIAN DIRI DAN KESEHATAN MENTAL INDIVIDU	151
A. Penyesuaian Diri	151
B. Kesehatan Mental Individu	156
C. Gangguan Mental	159
D. Pendalaman Materi	162
BAB XIII PENGUKURAN DAN PENILAIAN	163
A. Fungsi Penilaian	163
B. Tes Hasil Belajar	164
C. Macam-Macam Tes Hasil Belajar	165
D. Alat Evaluasi Hasil Belajar	166
E. Menilai Hasil Belajar	171
F. Pengaruh Nilai Terhadap Siswa	173
G. Pendalaman Materi	173
DAFTAR PUSTAKA	174

BAB I

PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN PERKEMBANGANNYA

A. Sejarah Singkat Perkembangan Psikologi

Sebelum lahir sebagai ilmu yang berdiri sendiri, psikologi sangat kental dipengaruhi oleh filsafat dan ilmu pengetahuan alam. Psikologi pada saat dipengaruhi oleh filsafat seperti Rene Descartes memandang manusia mempunyai dua unsur yang tidak dapat dipisahkan yaitu jiwa dan raga. Psikologi mulai menampakkan perkembangannya pada awal abad XIX pada masa itu banyak ahli yang aktif melakukan penelitian di bidang fisika, kimia, fisiolog yang dihubungkan dengan reaksi-reaksi manusia pada kondisi tertentu. Perkembangan psikologi modern erat kaitanya dengan eksperimen yang berhubungan dengan pengalaman indrawi (sensasi).

Psikologi mulai mandiri dan berdiri sebagai disiplin ilmu tersendiri sejak tahun 1879 yang dipelopori oleh Wilhelm Wundt berkebangsaan Jerman yang juga seorang dokter, filsuf dan ahli fisika. Wundt mendirikan laboratorium psikologi pertama di Leipzig Jerman dan banyak melakukan eksperimen tentang proses kesadaran, meliputi penginderaan, dan perasaan sehingga Wundt mendefinisikan psikologi sebagai ilmu yang

mempelajari tentang pengalaman sadar. Wundt dalam eksperimennya menyelidiki tiga masalah yaitu (1) Proses kesadaran serta unsur-unsur yang membentuknya, (2) Cara unsur itu saling berhubungan, (3) Menentukan hukum atau aturan dari hubungan unsur-unsur tersebut. Pada teori atom dalam ilmu kimia. Wundt beranggapan bahwa mempelajari psikologi menyangkut telaah unsur-unsur dasar atau atom-atom terhadap dasar pengalaman mental manusia.

B. Psikologi

Psikologi berasal dari Bahasa Yunani yaitu *psyche* dan *logos*. *Psyche* berarti jiwa dan *logos* berarti ilmu, sehingga secara harfiah psikologi diartikan sebagai ilmu jiwa. Sugihartono (2007) mengemukakan bahwa “psikologi merupakan ilmu pengetahuan yang membahas tentang tingkah laku manusia sebagai individu dan kelompok serta hubungan keduanya dengan lingkungan secara terbuka maupun tertutup”. Chaplin (2000) he stated “the science of human and animal behavior, the study of the organism in all its variety and complexity as it responds to the flux and flow of the physical and social events which make up the environment”. (Psikologi adalah ilmu pengetahuan mengenai perilaku manusia dan hewan juga penyelidikan terhadap organisme dalam segala ragam dan kerumitannya ketika mereaksi arus dan perubahan alam sekitar dan peristiwa-peristiwa kemasyarakatan yang mengubah lingkungan).

Gleitman dalam Dalyono (2001) mengemukakan bahwa psikologi dalam kaitannya dengan manusia didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang berusaha memahami perilaku manusia,

alasan, cara atau motivasi mereka melakukan suatu perbuatan dan juga bagaimana mereka berpikir dan berperasaan. Crow dan Crow (1987) psychology is the study of human behavior and human relationship.

Berdasarkan definisi para ahli maka dapat disimpulkan bahwa psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia sebagai makhluk individu dan anggota kelompok serta pengaruh yang muncul dari hubungan individu tersebut dengan lingkungan sekitarnya.

C. Pendidikan

Pendidikan adalah proses belajar yang ditempuh seseorang melalui lembaga pendidikan. Sugihartono (2007) pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu ataupun kelompok untuk mendewasakan manusia tersebut melalui proses pengajaran dan pelatihan.

Irham&Wiyani (2013) mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar, sengaja, dan bertanggung jawab yang dilakukan oleh seorang pendidik terhadap anak didiknya untuk mencapai tujuan ke arah yang lebih maju. Islamuddin (2012) pendidikan adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa dengan pengaruhnya mampu menimbulkan tanggung jawab moral dalam segala perbuatan anak. Syah (2013) mengemukakan pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok melalui pengajaran.

Berdasarkan definisi para ahli maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan sengaja

dilakukan untuk meningkatkan kedewasaan dan tanggung jawab terhadap segala perbuatannya.

D. Psikologi Pendidikan

Iskandar (2012) mengemukakan psikologi pendidikan dikelompokkan dalam tinjauan ilmu pengetahuan karena telah memenuhi segala apa yang dipersyaratkan sebagai ilmu pengetahuan. Sejak lahirnya ilmu psikologi pada akhir abad 18 tingkah laku manusia selalu menjadi topik bahasan yang penting. Psikologi lahir sebagai ilmu yang berusaha memahami manusia seutuhnya yang hanya dapat dilakukan melalui pemahaman tentang kepribadian atau tingkah lakunya. Thorndike (1874-1949) merupakan salah satu tokoh psikologi pendidikan yang terkenal dari Amerika. Definisi psikologi pendidikan menurut para ahli yaitu sebagai berikut :

1. Skinner

Psikologi pendidikan adalah cabang psikologi yang menjabarkan masalah belajar dan mengajar.

2. Whiterington

Psikologi pendidikan adalah suatu studi yang sistematis mengenai proses dan faktor-faktor kejiwaan yang bersangkutan paut dengan pendidikan.

3. Winkel

Psikologi pendidikan adalah cabang dari psikologi praktis yang mempelajari prasyarat-prasyarat belajar disekolah, berbagai jenis belajar dan perkembangan anak.

4. Crow dan Crow

Psikologi pendidikan adalah penerapan prinsip-prinsip ilmiah tentang reaksi tingkah laku manusia yang mempengaruhi proses belajar mengajar.

5. Sugihartono

Psikologi pendidikan adalah sebuah studi sistematis tentang faktor-faktor dan proses kejiwaan yang berhubungan dengan pendidikan manusia.

E. Pentingnya Psikologi dalam Pembelajaran

Prawira (2012) dua peran utama guru dan dosen dalam pembelajaran yaitu menciptakan keteraturan dan memfasilitasi proses belajar. Psikologi pendidikan memiliki peranan penting dalam membimbing guru mencapai keberhasilan pembelajaran. Psikologi memiliki peranan penting karena seorang guru atau dosen harus memahami dan menguasai secara teoritis dan praktis psikologi pendidikan dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

F. Klasifikasi Psikologi

Syah (2013) psikologi diklasifikasikan menjadi psikologi umum dan psikologi khusus. Psikologi umum mempelajari gejala jiwa secara umum sedangkan psikologi khusus mempelajari gejala khusus pada aspek kehidupan manusia. Psikologi khusus terdiri atas :

1. Psikologi perkembangan

Psikologi perkembangan adalah psikologi yang mempelajari perubahan-perubahan tingkah laku yang sejalan usia atau umur manusia mulai kehidupan sebelum lahir hingga usia tua.

2. Psikologi anak
Psikologi anak adalah psikologi yang mempelajari perkembangan pada masa anak-anak.
3. Psikologi sosial
Psikologi sosial adalah psikologi yang mempelajari tentang tingkah laku individu dalam hubungannya dengan sebuah komunitas atau kelompok, terutama bagaimana tingkah laku individu yang dipengaruhi oleh kelompok.
4. Psikologi klinis
Psikologi klinis adalah psikologi yang mempelajari kelainan tingkah laku dengan cara mengadakan diagnosis psikologis, psikoterapi serta penelitian dan pengetesan dalam bidang tersebut.
5. Psikologi industri
Psikologi industri adalah psikologi yang mempelajari tentang masalah yang berhubungan dengan perusahaan atau industri.
6. Psikologi pendidikan
Psikologi pendidikan adalah psikologi yang mempelajari penggunaan psikologi dalam masalah pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar.
7. Psikologi kepribadian
Psikologi kepribadian adalah psikologi yang mempelajari tentang sifat, watak, atau karakter manusia.
8. Psikologi abnormal
Psikologi abnormal adalah psikologi yang mempelajari mengenai perilaku yang menyimpang dari orang-orang yang mengalami kelainan mental.

9. Psikometri

Psikometri adalah psikologi yang mempelajari pengukuran dan pengembangan tes.

G. Ruang Lingkup Psikologi Pendidikan

Psikologi pendidikan sebagai ilmu pengetahuan memiliki beberapa ruang lingkup yaitu sebagai berikut:

1. Objek penelitiannya adalah sejumlah fakta dan masalah pendidikan ditinjau dari dasar dan aplikasi pendidikan.
2. Sistematika adalah telah memiliki suatu kerangka prinsip atau kebenaran dasar yang tersusun secara teratur dan merupakan suatu kebulatan konseptual.
3. Metode atau teknik penelitian yang memadai termasuk metode eksperimen.
4. Medan kerja data aplikasi yang pasti yaitu bidang pendidikan.
5. Pencipta dan pendukung keilmuannya yaitu para psikagog (ahli psikolog pendidikan), psikolog dan pedagogik.

H. Metode yang Digunakan dalam Psikologi Pendidikan

Kebanyakan psikolog menganggap kegiatan mengajar-belajar manusia adalah topik paling penting dalam studi psikolog, begitu pentingnya arti belajar sehingga nyaris tak satupun aspek kehidupan manusia yang terlepas dari belajar. Dalam psikologi pendidikan seringkali dilaksanakan penelitian ilmiah. Penelitian ilmiah menggunakan metode ilmiah, ada beberapa metode yang digunakan dalam penelitian psikologi pendidikan yaitu sebagai berikut:

1. Metode eksperimen

Metode eksperimen dilakukan dengan melakukan percobaan psikologi pendidikan dalam laboratorium yang dilengkapi

dengan peralatan teknologi tinggi. Contoh meneliti tentang keterampilan motorik tangan saat menulis, gerakan bibir ada saat membaca buku dan sebagainya. Metode eksperimen juga digunakan untuk mengukur kecepatan bereaksi seorang siswa terhadap stimulus tertentu. Alat utama yang sering digunakan dalam eksperimen ada jurusan psikologi pendidikan di universitas terkemuka adalah komputer dengan program cognitive psychology.

2. Metode angket (kuesioner)

Metode kuesioner lazim disebut metode korespondensi. Kuesioner disebut mail survey karena pelaksanaan penyebaran dan pengembaliannya biasanya langsung diberikan kepada responden dan juga dikirimkan melalui jasa pos dan email. Sebelum kuesioner disebarkan pada responden maka peneliti psikologi pendidikan melakukan uji coba dengan cara membagikan kuesioner pada sejumlah orang tertentu yang memiliki banyak karakteristik sama dengan calon responden sesungguhnya. Tujuannya untuk memastikan pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner cukup jelas dan relevan untuk dijawab dan untuk memperoleh masukan yang mungkin bermanfaat bagi penyempurnaan kuesioner tersebut.

3. Metode klinis

Metode klinis digunakan untuk meneliti kejadian yang tidak normal disebabkan hal tertentu. Metode klinis misalnya dipakai untuk meneliti kasus pada anak yang mengalami kesulitan belajar, mengalami penyimpangan psikologis dan penyimpangan perilaku.

4. Metode kasus

Metode ini diterapkan dengan cara mengikuti terus menerus perkembangan objek yang sedang diteliti dalam kurun waktu yang cukup lama. Studi kasus tersebut disebut studi genesis atau keturunan. Misalnya studi kasus tentang pertumbuhan dan perkembangan individu mulai dari usia kanak-kanak hingga lulus SMA. Kurun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut selama 14 tahun. Jumlah objek yang diteliti bisa seorang atau dapat beberapa orang. Pembatasan jumlah objek dalam penelitian dimaksudkan agar hasil penelitian akurat dan teliti

5. Metode tes

Pelaksanaan metode tes dalam penelitian psikologi pendidikan memerlukan kerja yang sangat teliti dan ketekunan. Metode tes memiliki kriteria bahwa tes dianggap baik apabila bersifat valid, reliabel, praktis, dan berguna bagi masyarakat umum. Valid artinya tes betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur. Reliabel artinya mempunyai konsistensi hasil dalam mengetes subjek yang sama. Praktis artinya mudah dilaksanakan.

I. Pendalaman Materi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Apa yang dimaksud dengan psikologi?
2. Jelaskan apa yang dimaksud psikologi pendidikan ?
3. Bagaimana ruang lingkup psikologi pendidikan?
4. Apakah arti pendidikan bagi anda?
5. Jelaskan metode penelitian dalam psikologi!